









### JUNIOR MOBILE PROGRAMMER

# Merancang Database dan Data Persistence Pada Mobile Data







### **Deskripsi Singkat**

#### **Deskripsi Singkat mengenai Topik**

Topik ini akan membahas tentang mendesain internal storage pada aplikasi berbasis mobile dan mendesain eksternal storage pada aplikasi berbasis mobile Topik ini akan membahas tentang mendesain internal storage pada aplikasi berbasis mobile dan mendesain eksternal storage pada aplikasi berbasis mobile

#### **Tujuan Pelatihan**

Setelah pertemuan selesai peserta pelatihan mampu:

- 1. menjelaskan konseptual internal dan external storage pada aplikasi berbasis mobile
- 2. menjelaskan internal dan external storage berdasarkan spesifikasi device mobile dan operating system berbasis mobile
- 3. merancang media penyimpanan internal dan external dengan proses create, read, update, delete dan data berjalan dibangun sesuai kebutuhan

#### Materi Yang akan disampaikan:

- 1. Data Storage
- 2. Internal Storage
- 3. External Storage
- 4. File

#### Tugas:

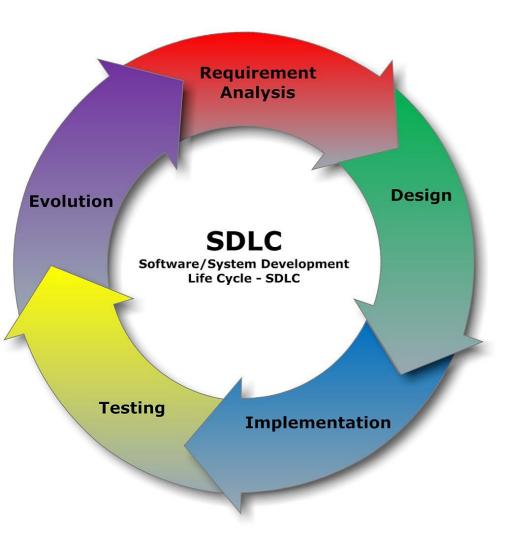
Contoh aplikasi persistence <a href="http://bit.ly/2WaH2bl">http://bit.ly/2WaH2bl</a>







# **Pengenalan SDLC**



- Requirement Analysis: Penggalian kebutuhan aplikasi termasuk kebutuhan fungsional dan non fungsionalnya.
- Design: Perancangan aplikasi termasuk perancangan data, perancangan kelas, desain UI, dlsb.
- Implementasi: Dapat juga dikatakan tahap coding / pembuatan source code aplikasi
- Testing: Tahapan untuk menguji kesiapan aplikasi
- Evolution: Tahap pengembangan aplikasi yang berkelanjutan termasuk penambahan fitur, bug fixing, penyesuaian kebutuhan, dlsb.







### **Data Storage**

- Penyimpanan data pada android terdiri dari dua jenis data, yaitu :
  - 1. data temporary
  - 2. data persistence.
- Data temporary umumnya diproses melalui internal storage dalam bentuk cache.
- ❖ Data persistence disimpan secara permanen dalam suatu file.







### Mengapa Data Persistence diperlukan?

### **Pelatihan**

Android dapat di-shutdown dan di-restart kapanpun dibutuhkan, namun bagaimana ketika:

- merotasi screen
- mengubah Bahasa
- aplikasi berjalan secara background process dan disimpan dalam short-in memory
- menekan tombol Back

Apakah yang akan terjadi? data hilang!







# Lalu bagaimana solusinya?

- Android menyediakan beberapa solusi untuk menangani data *persistence*, tergantung dari sifatnya apakah *private* atau *public*.
- \*Beberapa solusi yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan spesifiknya, seperti apakah data yang disimpan akan bersifat private atau boleh diakses secara bebas (*public*) serta berapa banyak *space* yang dibutuhkannya.
- Android juga menyediakan cara untuk membuka data privat ke aplikasi lain (apabila diperlukan), melalui *Content Provider*.







### Beberapa opsi data storage

- Shared Preferences: menyimpan data primitive berupa key-value pairs.
- \* Internal Storage: menyimpan data private pada device memory.
- \* External Storage: menyimpan data public pada shared external storage.
- \* Database: menyimpan data struktur pada sebuah database
- \* Network Connection: menyimpan data pada web server
- \* Bundle Class: memetakan data string dalam bentuk map
- File IO: menyimpan data berupa file pada internal storage







### **Android File System**

#### **Pelatihan**

- Internal Storage direktori private yang hanya diakses pada aplikasi itu sendiri.
- External Storage direktori public dapat diakses secara lebih luas pada aplikasi itu sendiri dan aplikasi lainnya.

Aplikasi dapat mengakses struktur direktori, Struktur dan operasinya mirip seperti yang digunakan pada **Linux** dan **java.io** 







### Karakteristik dari Internal Storage

- Selalu tersedia (dapat diakses).
- Menggunakan file system dari device.
- Hanya bisa diakses pada aplikasi itu sendiri, kecuali jika secara eksplisit diatur agar dapat dibaca / ditulis.
- Ketika aplikasi di-uninstall, sistem akan menghapus semua file aplikasi dari internal storage.







### Karakteristik dari Eksternal Storage

- Tidak selalu tersedia (dapat dihapus)
- Menggunakan file system dari device atau dari peyimpanan fisik eksternal seperti SD Card.
- \* World-readable, semua aplikasi dapat membaca file tersebut.
- \* Ketika aplikasi di-uninstall, system tidak akan menghapus file private dari aplikasi tersebut.







### Kapan kita perlu internal dan eksternal storage

#### **Pelatihan**

### Internal storage paling baik digunakan jika:

Tidak ada yang boleh mengakses file selain aplikasi itu sendiri.

### Eksternal storage paling baik digunakan jika:

- File tidak memerlukan batasan akses (semua *public*).
- File dapat di-share ke aplikasi lain.
- Membolehkan pengguna untuk mengakses file melalui komputer (via USB Connection).







# **Internal Storage**

- File bersifat private
- Aplikasi akan selalu meminta izin untuk read/write data
- Direktori pernyimpanan persistence getFilesDir()
- Direktori penyimpanan temporary getCacheDir()







### **Contoh pembuatan File**

### **Pelatihan**

```
File file = new File(context.getFilesDir(), filename);
```

Untuk fungsi-fungsi pengelolaan filenya, menggunakan standard **java.io** file operator atau stream.







### Langkah menulis file private ke Internal Storage

### **Pelatihan**

Untuk membuat dan menuliskan file private ke internal storage:

- 1. Panggil openFileOutput() dengan nama file dan mode pengoperasiannya. Proses ini mengembalikan FileOutputStream.
- 2. Tulis pada file melalui method write().
- 3. Tutup aliran (*stream*) melalui method close().







# Contoh kode program untuk menulis ke file Pelatihan

```
String filename = "myfile";
String fileContents = "Hello world!";
FileOutputStream outputStream;
try {
    outputStream = openFileOutput(filename, Context.MODE PRIVATE);
    outputStream.write(fileContents.getBytes());
    outputStream.close();
} catch (Exception e) {
    e.printStackTrace();
```







- MODE\_PRIVATE akan membuat file (atau mengganti/replace file dengan nama yang sama) dan membuatnya private untuk aplikasi anda. Mode lain yang tersedia antara lain :
  - MODE APPEND
  - MODE WORLD READABLE \*
  - MODE WORLD WRITEABLE \*

Catatan: \* sudah tidak digunakan lagi sejak API level 17 (dimulai dari android N) karena penggunaannya akan berdampak pada SecurityException.







### Langkah membaca file *private* dari *internal storage* Pelatihan

### Untuk membaca file private dari internal storage :

- 1. Panggil openFileInput() dan memberikan nama file yang ingin dibaca. Proses ini mengembalikan FileInputStream
- 2. Baca byte dari file dengan method read()
- 3. Tutup aliran (stream) dengan method close()







### Contoh kode program untuk membaca dari file

```
String FILENAME = "hello file.txt";
FileInputStream fin = openFileInput(FILENAME);
StringBuffer fileContent = new StringBuffer("");
byte[] buffer = new byte[1024];
while ((n=fin.read(buffer))!=-1) {
    fileContent.append(new String(buffer, 0, n));
fin.close();
```







### Menyimpan file cache

- getCacheDir() digunakan untuk membuka file pada direktori internal storage.
- getCacheExternalDir() digunakan untuk membuka cache pada external storage.







### Contoh kode untuk menuliskan file cache

#### **Pelatihan**

 createTempFile() akan membuat file pada direktori cache yang tersimpan secara privat pada aplikasi.

```
private File getTempFile(Context context, String url) {
   File file;
    try {
        String fileName = Uri.parse(url).getLastPathSegment();
        file = File.createTempFile(fileName, null,
context.getCacheDir());
    } catch (IOException e) {
        // Error while creating file
   return file;
```







# **Beberapa Method Penting Lainnya**

- getFilesDir() mendapatkan path absolut ke direktori file pada internal storage.
- getDir() membuat (atau membuka yang sudah ada) direktori pada internal storage.
- deleteFile() menghapus file yang disimpan pada internal storage.
- fileList() mengembalikan daftar file yang saat ini telah disimpan dalam internal storage.







# **Eksternal Storage**

#### Pelatihan

Android menyediakan metode penyimpanan file external pada ponsel atau tablet yang terbagi berdasarkan beberapa jenis, yaitu:

- 1. Untuk ponsel Android generasi awal biasanya hanya dibagi menjadi dua bagian, yaitu:
  - Internal storage
  - SD card







### **Eksternal Storage**

- 2. Untuk Smartphone yang tidak memiliki slot SD card juga dibagi menjadi dua bagian, yaitu:
  - Internal/System storage,
  - Phone/USB Storage.
- 3. Untuk smartphone dan tablet Android saat ini pada umumnya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:
  - Internal/System storage,
  - Phone/USB Storage,
  - SD card.







### **Perbandingan Storage Antar Platform**

#### **Pelatihan**

# **❖** Perbandingan Storage pada Android dan iPhone

#### iPhone

iPhone memiliki kapasitas internal lebih tinggi dari android dan partisi untuk OS lebih fleksibel namun tidak support untuk external storage atau tambahan memory, kapasitas nya adalah 8GB,16GB, 32GB, 64GB, 128GB, 256GB belum termasuk partisi untuk OS yang memakan sekitar 1,5GB – 2GB







### **Perbandingan Storage Antar Platform**

### Pelatihan

#### Android

Android memiliki kapasitas internal yang lebih kecil dari iOS dengan partisi untuk OS biasanya memakan separuh dari kapasitas internalnya, memiliki opsi external storage, kapasitas internal nya mulai dari 4GB, 8GB, 16GB, 32GB, 64GB belum termasuk partisi OS yang memakan separuh dari internal storage.







### Konfigurasi pada AndroidManifest.xml

### **Pelatihan**

Agar bisa membaca atau menulis file pada penyimpanan eksternal, aplikasi harus memperoleh READ\_EXTERNAL\_STORAGE atau izin sistem write\_external\_storage yang di daftarkan pada AndroidManifets.xml. Misalnya seperti baris kode dibawah:







# Fungsi Penting dalam Penyimpanan Eksternal

- getExternalStorageState(): untuk memeriksa apakah media tersebut tersedia.
- getExternalStorageDirectory(): nilai dari fungsi ini menghasilkan lokasi direktori penyimpanan eksternal / eksternal utama.
- getExternalStoragePublicDirectory(String type): nilai dari fungsi ini menghasilkan lokasi direktori penyimpanan eksternal / eksternal utama sesuai dari isi Argumen type yang ada pada fungsi tersebut







### **External Storage State**

#### **Pelatihan**

Dibawah adalah beberapa contoh baris kode penggunaan External Storage State

```
/* Periksa apakah penyimpanan eksternal
tersedia untuk membaca dan menulis */
public boolean isExternalStorageWritable() {
   String state = Environment.getExternalStorageState();
   if (Environment.MEDIA_MOUNTED.equals(state)) {
      return true;
   }
   return false;
}
```

```
/* Periksa apakah penyimpanan eksternal
setidaknya tersedia untuk dibaca */
public boolean isExternalStorageReadable() {
   String state = Environment.getExternalStorageState();
   if (Environment.MEDIA_MOUNTED.equals(state) ||
        Environment.MEDIA_MOUNTED_READ_ONLY.equals(state)) {
      return true;
   }
   return false;
}
```







### Jenis-Jenis Status External Storage

### **Pelatihan**

Adapun nilai balik status dari fungsi **getExternalStorageState()** di antaranya:

- MEDIA UNKNOWN: kartu SD Card tidak dapat dikenali
- MEDIA REMOVED: status tidak ada kartu SD Card yang tersedia
- MEDIA\_UNMOUNTED: Status penyimpanan jika media ada tetapi tidak dipasang.
- MEDIA\_MOUNTED: Status penyimpanan jika media ada dan terpasang dengan akses baca / tulis.
- MEDIA\_MOUNTED\_READ\_ONLY: Status penyimpanan jika media ada dan terpasang dengan akses hanya baca.







#### **External Files Dir**

```
public void buatFile() {
   String cashback = "tulis isi file";
   String state = Environment.getExternalStorageState();
   //external storage availability check
   if (!Environment.MEDIA MOUNTED.equals(state)) {
       return;
   //Pembuatan file yang akan disimpan denga direktori Eksternal
   File file = new File (Environment.getExternalStorageDirectory(), child: "DemoFile.txt");
   FileOutputStream outputStream = null;
   try {
       file.createNewFile();
       //Argumen kedua konstruktor FileOutputStream menunjukkan apakah
       // akan menambahkan isi data atau membuat file baru jika sudah ada
       outputStream = new FileOutputStream(file, append: true);
       outputStream.write(cashback.getBytes());
       outputStream.flush();
       outputStream.close();
    catch (Exception e) {
       e.printStackTrace();
```







### **External Storage Public Directory**

```
public void buatFile() {
    String cashback = "tulis isi file";
    String state = Environment.getExternalStorageState();
   //external storage availability check
   if (!Environment.MEDIA MOUNTED.equals(state)) {
        return;
    //Pembuatan file yang akan disimpan di direktori Eksternal
    File file = new File (Environment.getExternalStoragePublicDirectory(
            Environment.DIRECTORY DOCUMENTS), child: "namafile.txt");
    FileOutputStream outputStream = null;
    try {
        file.createNewFile();
        //Argumen kedua konstruktor FileOutputStream menunjukkan apakah
        // akan menambahkan isi data atau membuat file baru jika sudah ada
        outputStream = new FileOutputStream(file, append: true);
        outputStream.write(cashback.getBytes());
        outputStream.flush();
        outputStream.close();
      catch (Exception e) {
        e.printStackTrace();
```

#### **Pelatihan**

Penggunaan public directory

Hanya berlaku untuk versi OS (19)

Kitkat keatas







#### **Jenis-Jenis Direktori Publik**

#### Pelatihan

Adapun nilai-nilai static yang sering digunakan dari fungsi getExternalStoragePublicDirectory(String type) di antaranya:

- DIRECTORY\_DOCUMENTS: Direktori standar tempat meletakkan dokumen yang telah dibuat oleh pengguna.
- DIRECTORY\_DOWNLOADS: Direktori standar tempat meletakkan file yang telah diunduh oleh pengguna.
- DIRECTORY\_MOVIES: Direktori standar untuk menempatkan film yang tersedia bagi pengguna.
- DIRECTORY\_PICTURES: Direktori standar tempat meletakkan gambar yang tersedia bagi pengguna.







### Membuat Fungsi Create, Read Update dan Delete

### Pelatihan

Pada penyimpanan eksternal dapat melakukan beberapa hal diantaranya:

- Create
- Read
- Update
- dan Delete







#### **Create File**

```
public void buatFile() {
   String cashback = "tulis isi file";
   String state = Environment.getExternalStorageState();
    //external storage availability check
   if (!Environment.MEDIA MOUNTED.equals(state)) {
       return;
    //Pembuatan file yang akan disimpan denga direktori Eksternal
   File file = new File (Environment.getExternalStorageDirectory(), child: "DemoFile.txt");
   FileOutputStream outputStream = null;
       file.createNewFile();
       //Argumen kedua konstruktor FileOutputStream menunjukkan apakah
       // akan menambahkan isi data atau membuat file baru jika sudah ada
       outputStream = new FileOutputStream(file, append: true);
       outputStream.write(cashback.getBytes());
       outputStream.flush();
       outputStream.close();
    catch (Exception e) {
       e.printStackTrace();
```







#### **Read File**

#### Pelatihan

```
public void bacaFile() {
    File sdcard = Environment.getExternalStorageDirectory();
    File file = new File(sdcard, FILENAME);
   if(file.exists()) {
        StringBuilder text = new StringBuilder();
        try {
            BufferedReader br = new BufferedReader(new FileReader(file));
            String line = br.readLine();
            while (line != null) {
                text.append(line);
                line = br.readLine();
            br.close();
         catch (IOException e) {
            System.out.println("Error " + e.getMessage());
        textBaca.setText(text.toString());
```

File diubah menjadi stream
menggunakan FileReader
sehingga dapat dibaca dalam
BufferedReader, setelah
BufferReader mempunyai value
dari FileReader, maka data
tersebut dibaca baris perbaris
menggunakan StringBuilder.







### **Delete File**

### **Pelatihan**

```
void hapusFile() {
    File file = new File(Environment.getExternalStorageDirectory(), FILENAME);
    if (file.exists()) {
        file.delete();
    }
}
```

file.delete() mempunyai nilai balik berupa Boolean yang mana jika nilai true, maka data berhasil dihapus







## Latihan 1 Pelatihan

Tahapan-tahapan pembuatan Aplikasi pemanfaatan Internal Storage:

- [Langkah 1] Buatlah sebuah Project Baru Android dan beri nama Aplikasi LatihanStorage
- [Langkah 2] Buat Sebuah Java Kelas yang mewariskan Kelas Activity, beri nama Kelas InternalStorageActivity.java
- [Langkah 3] Buat Sebuah Layout xml dengan nama layout\_internal.xml
- [Langkah 4] Pada Java Kelas InternalStorageActivity.java Tambahkan Baris Fungsi Create, Read, Update dan Delete.
- [Langkah 5] Jalankan Applikasi.



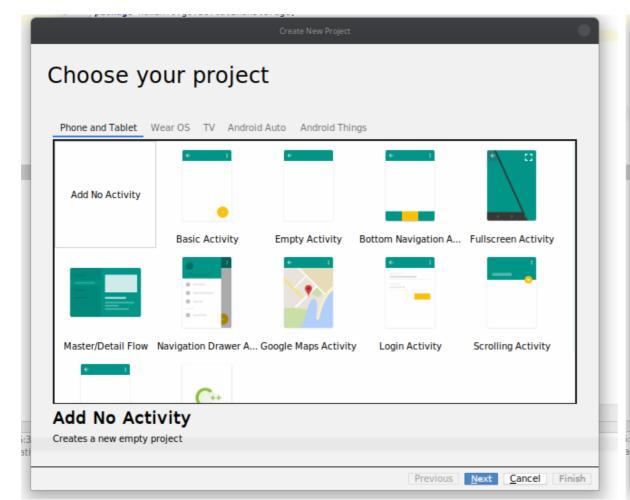


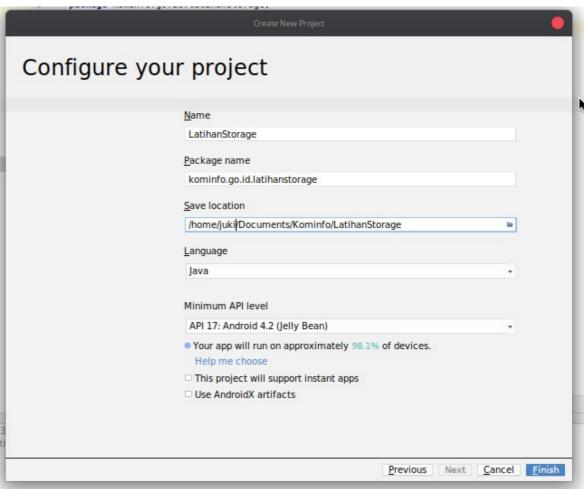


#### Pelatihan

[Langkah 1] Buatlah sebuah Project Baru Android dan beri nama Aplikasi

LatihanStorage





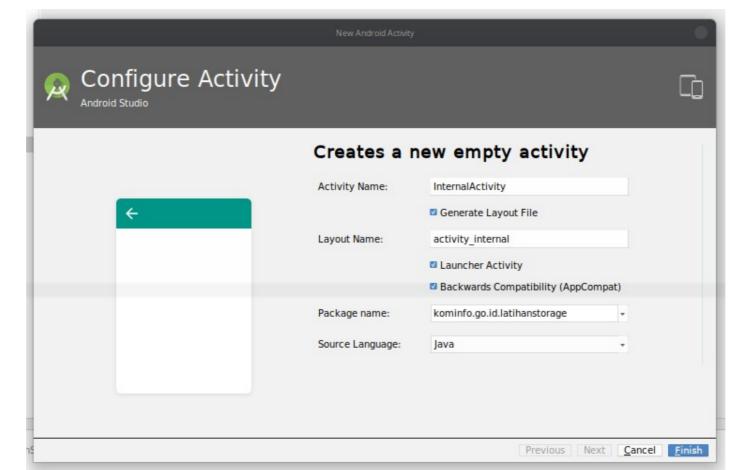






#### Pelatihan

[Langkah 2] Buat Sebuah Activity, beri nama Kelas InternalActivity.java dan sebuah Layout dengan nama activity internal.xml



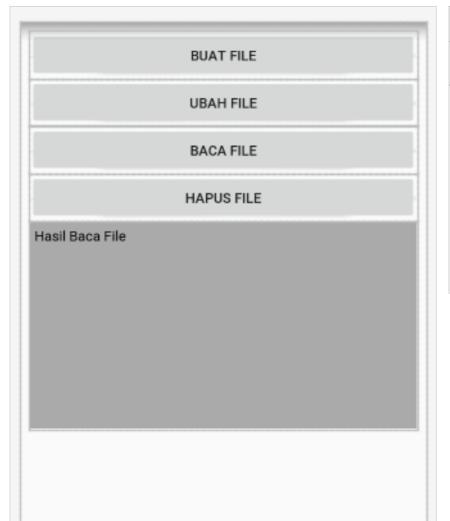


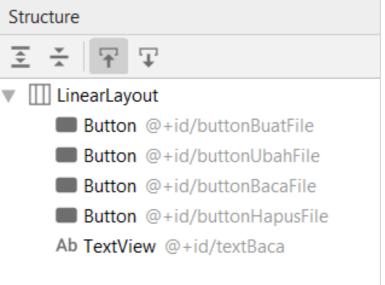




#### Pelatihan

[Langkah 3] Membuat sebuah view didalam layout activity\_internal.xml











```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<LinearLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"</pre>
    android:layout width="match parent"
    android:layout height="match parent"
    android:padding="10dp"
    android:orientation="vertical">
    <Button
        android:id="@+id/buttonBuatFile"
        android:layout width="match parent"
        android:layout height="wrap content"
        android:text="Buat File" />
    <Button
        android:id="@+id/buttonUbahFile"
        android:layout width="match parent"
        android:layout height="wrap content"
        android:text="Ubah File" />
    <Button
        android:id="@+id/buttonBacaFile"
        android:layout width="match parent"
        android:layout height="wrap content"
        android:text="Baca File" />
```

```
<Button
        android:id="@+id/buttonHapusFile"
        android: layout width="match parent"
        android:layout height="wrap content"
        android:text="Hapus File" />
    <TextView
        android:id="@+id/textBaca"
        android:layout width="match parent"
        android: layout height="210dp"
        android:background="@android:color/darker gray"
        android:ens="10"
        android:gravity="top|left"
        android:padding="5dp"
        android:textColorHint="#800"
        android:hint="Hasil Baca File"
        android:inputType="textMultiLine" />
</LinearLayout>
```







#### **Pelatihan**

[Langkah 4] Pada Java Kelas InternalActivity.java Tambahkan baris fungsi Create, Read, Update dan Delete.

```
package kominfo.go.id.latihanstorage;
import android.os.Environment;
import android.support.v7.app.AppCompatActivity;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.Button;
import android.widget.TextView;
import java.io.BufferedReader;
import java.io.File;
import java.io.FileOutputStream;
import java.io.FileReader;
import java.io.IOException;
public class InternalActivity extends AppCompatActivity implements View.OnClickListener {
    public static final String FILENAME = "namafile.txt";
    Button buatFile, ubahFile, bacaFile, deleteFile;
    TextView textBaca:
```







## @Override protected void onCreate(Bundle savedInstanceState) { super.onCreate(savedInstanceState); setContentView(R.layout.activity internal); buatFile = findViewById(R.id.buttonBuatFile); ubahFile = findViewById(R.id.buttonUbahFile); bacaFile = findViewById(R.id.buttonBacaFile); deleteFile = findViewById(R.id.buttonHapusFile); textBaca = findViewById(R.id.textBaca); buatFile.setOnClickListener(this); ubahFile.setOnClickListener(this); bacaFile.setOnClickListener(this); deleteFile.setOnClickListener(this);

```
void buatFile() {
   String isiFile = "Coba Isi Data File Text";
   File file = new File(getFilesDir(), FILENAME);

FileOutputStream outputStream = null;

try {
   file.createNewFile();
   outputStream = new FileOutputStream(file, append: true);
   outputStream.write(isiFile.getBytes());
   outputStream.flush();
   outputStream.close();
} catch (Exception e) {
   e.printStackTrace();
}
```







```
void ubahFile() {
   String ubah = "Update Isi Data File Text";

File file = new File(getFilesDir(), FILENAME);

FileOutputStream outputStream = null;

try {
   file.createNewFile();
   outputStream = new FileOutputStream(file, append: false);
   outputStream.write(ubah.getBytes());
   outputStream.flush();
   outputStream.close();
} catch (Exception e) {
   e.printStackTrace();
}
```

```
void bacaFile() {
    File sdcard = getFilesDir();
    File file = new File(sdcard, FILENAME);
    if(file.exists()) {
        StringBuilder text = new StringBuilder();
        try {
            BufferedReader br = new BufferedReader(new FileReader(file));
            String line = br.readLine();
            while (line != null) {
                text.append(line);
                line = br.readLine();
            br.close();
          catch (IOException e) {
            System.out.println("Error " + e.getMessage());
        textBaca.setText(text.toString());
```







```
void hapusFile() {
    File file = new File(getFilesDir(), FILENAME);
    if (file.exists()) {
        file.delete();
    }
}
```

```
@Override
public void onClick(View v) { jalankanPerintah(v.getId()); }
public void jalankanPerintah(int id) {
    switch (id) {
        case R.id.buttonBuatFile:
            buatFile();
            break;
        case R.id.buttonBacaFile:
            bacaFile();
            break;
        case R.id.buttonUbahFile:
            ubahFile();
            break;
        case R.id.buttonHapusFile:
            hapusFile();
            break;
```

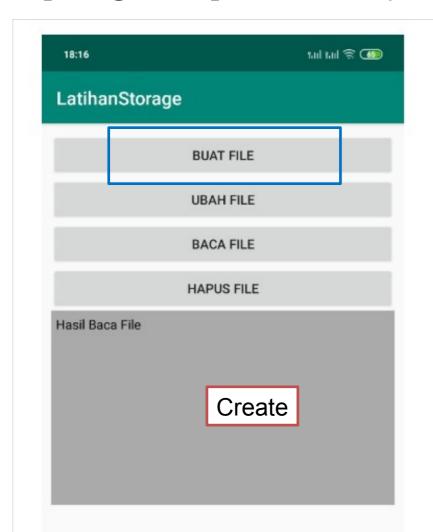


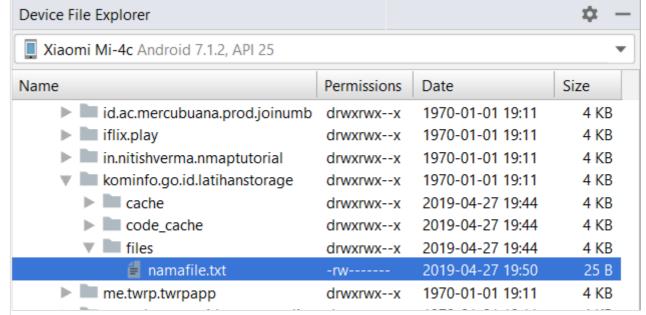




#### Pelatihan

#### [Langkah 5] Jalankan Aplikasi pada Device / Emulator





Path location pada internal storage berada didalam

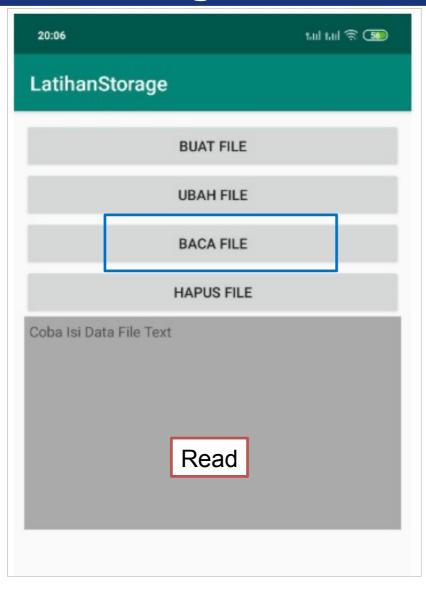
data/data/[package aplikasi]/files/namafile.txt

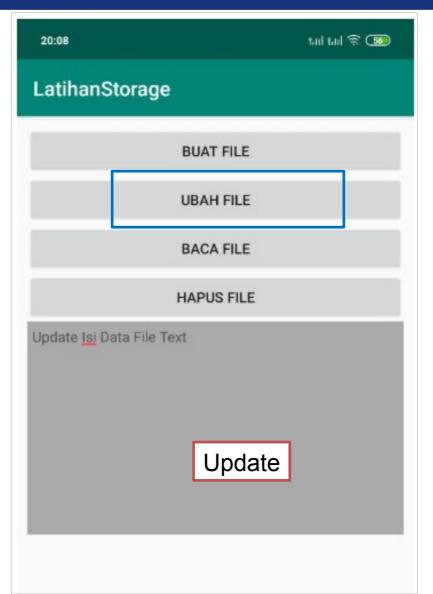
NB: apabila file tidak ditemukan silahkan direstart terlebih dahulu (atau klik kanan pada device explorer lalu synchronize)







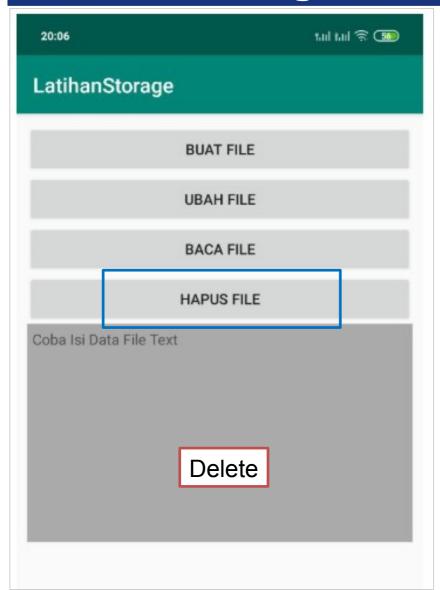




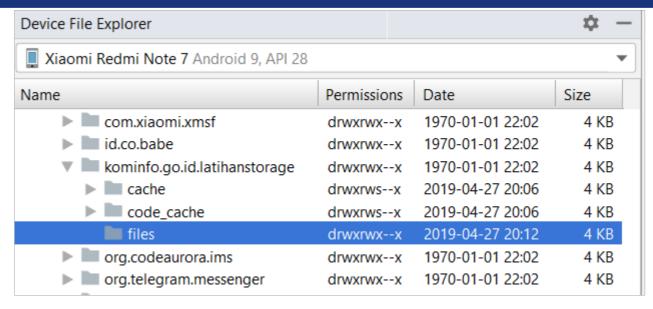








#### **Pelatihan**



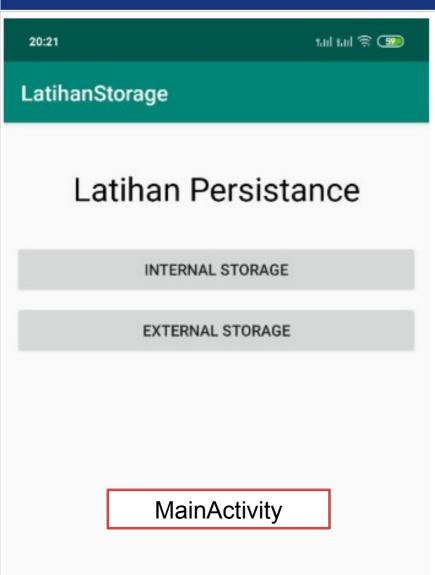
File "namafile.txt" pada internal storage telah terhapus







#### Latihan 2



- \*Berdasarkan latihan 1 yang telah dilakukan sebelumnya, penyimpanan masih dilakukan secara *internal storage*, selanjutnya silahkan tambahkan fitur agar aplikasi dapat melakukan penyimpanan juga melalui *external storage*.
- ❖ [Langkah 1] Tambahkan sebuah activity yang memuat 2 button yang berfungsi untuk menyimpan data secara internal maupun external sebagaimana tampilan berikut dengan nama MainActivity.java







## Latihan 2 Pelatihan

• [Langkah 2] Sesuaikan dengan fungsi button yang telah dibuat pada Langkah 1, yakni apabila dipilih tombol internal storage maka akan memunculkan InternalActivity.java, sedangkan apabila dipilih tombol external storage akan memunculkan halaman baru yang memiliki tampilan dan fungsi yang sama dengan internal storage (yang membedakan hanya lokasi penyimpanan menggunakan external storage)







# Proyek aplikasi sederhana penyimpan data persistence







- [Proyek 1]: Aplikasi Catatan Harian dengan menggunakan file pada Android
- [Proyek 2]: Aplikasi Validasi Login yang melakukan pengecekan terhadap data user yang tersimpan pada file Teks.







#### **REFERENSI**

- 1. http://bit.ly/2WaH2bl
- 2. <a href="https://developer.android.com/reference/android/os/Environment.html">https://developer.android.com/reference/android/os/Environment.html</a>
- 3. <a href="https://developer.android.com/reference/java/io/File.html">https://developer.android.com/reference/java/io/File.html</a>
- 4. <a href="https://developer.android.com/guide/topics/data/data-storage?hl=id">https://developer.android.com/guide/topics/data/data-storage?hl=id</a>
- 5. <a href="https://developer.android.com/training/data-storage/files#InternalVsExternalStorage">https://developer.android.com/training/data-storage/files#InternalVsExternalStorage</a>







## Tim Penyusun:

- Alif Akbar Fitrawan, S.Pd, M. Kom (Politeknik Negeri Banyuwangi);
- Anwar, S.Si, MCs. (Politeknik Negeri Lhokseumawe);
- Eddo Fajar Nugroho (BPPTIK Cikarang);
- Eddy Tungadi, S.T., M.T. (Politeknik Negeri Ujung Pandang);
- Fitri Wibowo (Politeknik Negeri Pontianak);
- Ghifari Munawar (Politeknik Negeri Bandung);
- Hetty Meileni, S.Kom., M.T. (Politeknik Negeri Sriwijaya);
- I Wayan Candra Winetra, S.Kom., M.Kom (Politeknik Negeri Bali);
- Irkham Huda (Vokasi UGM);
- Josseano Amakora Koli Parera, S.Kom., M.T. (Politeknik Negeri Ambon);
- I Komang Sugiartha, S.Kom., MMSI (Universitas Gunadarma);
- · Lucia Sri Istiyowati, M.Kom (Institut Perbanas);
- Maksy Sendiang, ST, MIT (Politeknik Negeri Manado);
- Medi Noviana (Universitas Gunadarma) ;
- Muhammad Nashrullah (Politeknik Negeri Batam);
- Nat. I Made Wiryana, S.Si., S.Kom., M.Sc. (Universitas Gunadarma);
- Rika Idmayanti, ST, M.Kom (Politeknik Negeri Padang);
- Rizky Yuniar Hakkun (Politeknik Elektronik Negeri Surabaya);
- Robinson A.Wadu,ST.,MT (Politeknik Negeri Kupang);
- Roslina. M.IT (Politeknik Negeri Medan);
- Sukamto, SKom., MT. (Politeknik Negeri Semarang);
- Syamsi Dwi Cahya, M.Kom. (Politeknik Negeri Jakarta);
- Syamsul Arifin, S.Kom, M.Cs (Politeknik Negeri Jember);
- Usmanudin (Universitas Gunadarma);
- Wandy Alifha Saputra (Politeknik Negeri Banjarmasin);